

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengklasifikasi kabupaten/kota berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB per Kapita (2) menganalisis ketimpangan antarkabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur dan (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan PDRB per Kapita. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu mengenai data PDRB, jumlah penduduk, jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan menengah dan realisasi investasi PMDN, PMA masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur selama 5 tahun dari tahun 2002- 2006. Alat analisis yang digunakan adalah Tipologi Klassen, Indeks Williamson dan Indeks Entropi Theil, fungsi kuadrat dan pendekatan regresi data panel.

Hasil analisis Tipologi Klassen Kabupaten Kutai Timur termasuk daerah maju dan tumbuh cepat. Kabupaten Kutai Barat, Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Tarakan, Kabupaten Pasir, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Berau, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Penajam Pasir Utara daerah yang berkembang cepat, Kabupaten Kutai Kertanegara dan Kota Bontang daerah maju tapi tertekan dan tidak ada daerah yang masuk daerah relatif tertinggal.

Dengan pendekatan alat analisis ketimpangan Indeks Williamson dan Indeks Entropi Theil, diketahui bahwa tingkat ketimpangan PDRB per kapita antarkabupaten/kota di Kalimantan Timur yaitu rata-rata 0,8742 untuk Williamson dan 0,4069 untuk indeks entropi Theil. Selama periode penelitian ketimpangan tersebut ada kecenderungan menurun dan hubungan antara pertumbuhan dengan indeks ketimpangan Williamson dan Entropi Theil untuk kasus Kalimantan Timur selama periode pengamatan terbukti berlaku hipotesis Kuznets dan hasil regresi menunjukkan bahwa kualitas modal manusia terbukti signifikan dalam mempengaruhi pertumbuhan PDRB per kapita di Provinsi Kalimantan Timur.

kata kunci : pertumbuhan ekonomi, ketimpangan, modal manusia dan analisis data panel

ABSTRACT

This research aim to (1) classification regencies/cities based on economic growth and per capita income in Kalimantan Timur Province, (2) analyze disparity among regencies/cities, and (3) to analyze factors influencing growth of per capita income, by using secondary data of Gross Regional Domestic Product (GRDP), number of population, number of people to graduated high school education and realization of domestic and foreign investments in Kalimantan Timur Province during five years from, 2002-2006. The tools of Analysis used are Klassen Typology, Williamson Index, Entropy Theil Index, Square Function and Multiple Regression Function (OLS).

According to the result of Klassen typology analysis, the clasification are; the regency of Kutai Timur as high growth and high income region. The regencies of Kutai Barat, Paser, Nunukan, Malinau, Berau, Bulungan, Penajam Pasir Utara, and cities of Samarinda, Balikpapan, Tarakan, as high growth but low income regions. While the regency of Kutai Kartanegara and the city of Bontang as high income but low growth region and no any regencies/cities including relatively low growth and low income category.

By Williamson disparity index and Entropy Theil Index analysis, known that disparity rate of per capita income among the regencies/cities for Williamson Index is 0,8742 and the Entropy Theil Index 0.4069. The trend of disparity in Kalimantan Timur during the research period is decrease. And relation between growth to the Williamson disparity Index and Entropy Theil Index in this case study, shown that during the observing period in Kalimantan Timur Province is proven existing Kuznets Hypotesis and regression result by using pooled data, shown that Human Capital is significant influencing per capita income growth in Kalimantan Timur Province.

Keywords: economic growth, disparity, human capital, pooled data.